



Perbandingan Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Menggunakan Metode SQ Pada Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Rumah Mungil

Adam Raihan Ansory¹, Luqman Abdul Jalal²

¹ STAI Dirosat Islamiyah Al-Hikmah, Jakarta, Indonesia; email: goofoto002@gmail.com

² STAI Dirosat Islamiyah Al-Hikmah, Jakarta, Indonesia; email: luqman@alhikmah.ac.id

Keywords

Learning Outcomes,
Al-Qur'an Reading,
SQ Method.

ABSTRACT

This research was motivated by a gap in Al-Qur'an reading abilities, specifically in tajweed accuracy and vowel (harakat) consistency among students. This phenomenon demands innovative learning methods that are more measurable and practical. This study aims to determine the comparison of Al-Qur'an reading learning outcomes before and after the implementation of the Simulator Qiro'ah (SQ) method at Rumah Mungil. The type of research used is quantitative with a pre-experimental design through a one-group pre-test post-test approach. The research subjects consisted of 30 students at the Pra-Taahsin level, selected using a total sampling technique. Data collection was carried out through Al-Qur'an reading ability tests using assessment instruments based on SQ Standard Operating Procedures (SOP). Data analysis was conducted in two stages: descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test non-parametric test assisted by SPSS 25 software, as the data were not normally distributed (Sig. 0.000 < 0.05). Descriptive results showed a significant increase in the mean value, from 52.83 at the pre-test to 72.20 at the post-test. Inferentially, the hypothesis testing results showed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 < 0.05, meaning that is rejected and is accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant difference in students' Al-Qur'an reading ability before and after the implementation of the Simulator Qiro'ah (SQ) method. The application of the SQ method through a beat-based approach is proven to provide a positive contribution

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan sesuai kaidah tajwid merupakan kewajiban bagi setiap Muslim,¹ karena Al-Qur'an tidak hanya dibaca sebagai ibadah, tetapi juga harus dilafalkan dengan benar sesuai tuntunan syariat.² Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik mencerminkan kualitas pemahaman dasar keislaman seseorang dan menjadi bagian penting dalam pendidikan Islam. Namun demikian, realitas di masyarakat menunjukkan bahwa masih banyak umat Islam yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, baik dari aspek pengucapan huruf, penerapan hukum tajwid, maupun kelancaran bacaan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan ideal pembelajaran Al-Qur'an dengan kemampuan riil masyarakat dalam membaca Al-Qur'an.

Berbagai penelitian memperlihatkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Penelitian di Kabupaten Gayo Lues menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil guru yang mampu membaca Al-Qur'an secara tartil, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesalahan dalam penerapan tajwid.³ Selain itu, penelitian pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Lombok Utara menemukan bahwa hampir separuh peserta didik masih mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an,⁴ terutama dalam aspek kelancaran dan penerapan hukum bacaan. Fakta tersebut menunjukkan bahwa permasalahan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya terjadi pada masyarakat umum, tetapi juga pada lingkungan pendidikan formal maupun nonformal.

Permasalahan serupa ditemukan di Rumah Mungil sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal. Berdasarkan observasi awal, peserta didik di tempat tersebut masih mengalami kendala dalam membaca huruf hijaiyah, memahami harakat, menerapkan panjang-pendek bacaan (mad), serta penggunaan dengung (ghunnah). Kesulitan tersebut

¹ Mugiyono dan Sutan Aldi Ramadan, "Pemahaman Ilmu Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an secara Tartil pada Murid Kelas X SMKN 16 Jakarta," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 5, no. 1 (Juni 2024): Hal 58, <https://doi.org/10.55623/au.v5i1.265>.

² Ahmad Burhanuddin dan Fajar Meihadi, Kesulitan Siswa Dalam Membaca Tulis Al-Quran Hubungannya Dengan Motivasi Siswa Dalam Keikutsertaan Pelajaran Pai, t.t., Hal 1.

³ Muthmainnah Ismail dkk., "Kemampuan Guru Paud Dalam Membaca Al-Quran Di Kabupaten Gayo Lues," *Pionir: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (April 2023): Hal 1, <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17448>.

⁴ Marzoan dkk., "Analisis Tingkat Penguasaan Keterampilan Sholat Dan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Dasar," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 23, no. 1 (Juni 2025): Hal 21, <https://doi.org/10.37216/tadib.v23i1.2239>.

dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang cenderung teoritis, kurang memberikan praktik yang terstruktur, dan belum memiliki standar operasional pembelajaran yang jelas dalam menentukan kualitas bacaan Al-Qur'an.⁵ Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengenali serta memperbaiki kesalahan bacaannya secara mandiri maupun saat proses pembelajaran berlangsung.⁶

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang lebih praktis, sistematis, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu metode yang mulai diterapkan di Rumah Mungil adalah metode SQ. Metode ini merupakan pengembangan teknik ketukan tartil Al-Qur'an yang disusun secara sistematis berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) ketukan khusus untuk mushaf Madinah.⁷ Metode SQ memiliki keunggulan pada pendekatan kuantitatif dalam pembelajaran tajwid, yaitu setiap hukum bacaan direpresentasikan melalui hitungan ketukan harakat sehingga peserta didik lebih mudah memahami tempo dan panjang pendek bacaan secara objektif. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menghafal teori tajwid, tetapi juga dapat mempraktikkan bacaan secara langsung sesuai pola ketukan yang telah disesuaikan dengan kaidah tartil dan talaqqi.⁸

Penerapan metode SQ dinilai memiliki potensi untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan konsisten.⁹ Selain mempermudah pemahaman terhadap nilai harakat dan tempo bacaan, metode ini juga diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.¹⁰ Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan metode SQ penting dilakukan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan metode tersebut dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena berfokus pada penerapan metode SQ yang belum banyak dikaji secara ilmiah, khususnya pada lembaga pendidikan nonformal seperti Rumah Mungil. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas metode pembelajaran tradisional seperti iqra', tilawati, dan tartil dalam meningkatkan kemampuan

⁵ Chalimatus Sa'dijah, "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an," *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (Desember 2021): Hal 100, <https://doi.org/10.33511/qiroah.v11n2.100-123>.

⁶ Marzoan dkk., "Analisis Tingkat Penguasaan Keterampilan Sholat Dan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Dasar," Hal 22.

⁷ Supriyono, *SQ SOP Ketukan Tartil Mushaf Madinah* (Depok: MTQ Bina Alqur'an, 2024), Hal i.

⁸ Supriyono, *SQ SOP Ketukan Tartil Mushaf Madinah*, 225.

⁹ Supriyono, *SQ SOP Ketukan Tartil Mushaf Madinah*, Hal 6-12.

¹⁰ Taufiqurrahman, "Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kajian Literatur Terhadap Iqra, Tilawati, Dan Ummi," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (Juli 2025): 280-86, <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.30640>.

membaca Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Experimental melalui One Group Pre-test Post-test Design untuk mengukur perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode SQ. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Menggunakan Metode SQ pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Rumah Mungil." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih mudah, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Experimental (One Group Pre-test Post-test Design). Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.¹¹ Penelitian dilakukan di Rumah Mungil pada Januari hingga Juni 2025 dengan subjek penelitian seluruh peserta didik level pra-tahsin yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga seluruh populasi dijadikan subjek penelitian. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode Simulator Qiro'ah (SQ).¹²

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes.¹³ Observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran secara umum, sedangkan dokumentasi berupa foto digunakan sebagai data pendukung kegiatan penelitian. Instrumen utama penelitian adalah tes membaca Al-Qur'an surat Al-Balad yang dilakukan dalam bentuk pre-test dan post-test. Penilaian tilawah meliputi aspek ketepatan harakat, makhraj dan sifat huruf, ghunnah, mad, jumlah kesalahan bacaan, serta kelancaran membaca. Sistem penilaian menggunakan skor awal 70 poin yang kemudian dikurangi berdasarkan jumlah kesalahan dan ditambah nilai kelancaran membaca. Instrumen penelitian diuji validitasnya

¹¹ M. Makhrus Ali, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian," JPIB : Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd 1, no. 2 (Mei 2023): Hal. 2.

¹² Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," Hal. 80.

¹³ M. Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," preprint, OSF, 15 Juni 2021, <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>.

melalui validitas isi menggunakan Aiken's V dan validitas empiris menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Alpha Cronbach.

Analisis data dilakukan melalui tahapan editing, coding, tabulasi, dan entry data menggunakan SPSS versi 25. Teknik analisis meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat, dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum data pre-test dan post-test, sedangkan uji prasyarat meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas Levene's. Jika data berdistribusi normal, maka hipotesis diuji menggunakan paired sample t-test, sedangkan jika data tidak normal digunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Rumah Mungil sebelum dan sesudah penerapan metode Simulator Qiro'ah (SQ).

C. Hasil dan Pembahasan

Rumah Mungil merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berdiri pada tanggal 19 November 2017 di wilayah Cirendeu, Tangerang Selatan. Lembaga ini dibentuk atas dasar kepedulian sosial terhadap anak-anak dari keluarga kurang mampu yang memiliki keterbatasan akses pendidikan. Kehadiran Rumah Mungil bertujuan memberikan layanan pendidikan gratis agar anak-anak tetap memperoleh kesempatan belajar secara layak, baik dalam bidang akademik maupun keagamaan.

Selain fokus pada pendidikan umum, Rumah Mungil juga memberikan perhatian khusus pada pembelajaran agama Islam, terutama pembelajaran membaca Al-Qur'an. Program pembelajaran yang diselenggarakan meliputi IPA, Matematika, Bahasa Inggris, Teknologi Informasi, Pendidikan Agama Islam, serta kegiatan mengaji dan pengajian rutin. Lingkungan belajar yang sederhana namun nyaman menjadikan Rumah Mungil sebagai tempat pembinaan karakter dan spiritual peserta didik.

Jumlah peserta didik di Rumah Mungil mencapai 54 orang, terdiri dari 30 siswa aktif dan 24 siswa kurang aktif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh peserta didik aktif sebagai subjek penelitian melalui teknik total sampling. Pemilihan seluruh

populasi dilakukan karena jumlah subjek kurang dari 100 orang sehingga dianggap lebih representatif untuk menggambarkan kondisi sebenarnya.

Peserta didik yang menjadi subjek penelitian berasal dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, hingga Sekolah Menengah Atas. Meskipun berbeda jenjang pendidikan, seluruh peserta didik berada pada level pembelajaran Pra-Tahsin sehingga memiliki karakteristik kemampuan membaca Al-Qur'an yang relatif setara. Hal ini mempermudah peneliti dalam melakukan pengukuran kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen penilaian tilawah terlebih dahulu diuji validitasnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen benar-benar mampu mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara tepat. Pengujian dilakukan melalui validitas isi dan validitas empiris agar kualitas instrumen dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Validitas isi dilakukan dengan melibatkan dua orang ahli, yaitu Dr. Luqman Abdul Jalal, Lc., M.A. sebagai pakar Al-Qur'an dan Syariah, serta Supriyono, S.Sos.I. sebagai praktisi pendidikan Al-Qur'an sekaligus pencipta metode SQ. Berdasarkan penilaian kedua validator, seluruh indikator memperoleh skor maksimal sehingga nilai Aiken's V mencapai 1,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Selain validitas isi, dilakukan pula validitas empiris menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment terhadap 30 sampel penelitian. Hasil pengujian menunjukkan seluruh indikator penilaian memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,361. Dengan demikian, seluruh aspek penilaian seperti harakat, huruf, dengung, mad, dan kelancaran dinyatakan valid secara empiris.

Setelah instrumen dinyatakan valid, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Hasil pengujian menggunakan

Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,852 yang termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

Nilai reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa instrumen penilaian memiliki kestabilan dan konsistensi yang baik. Setiap indikator penilaian juga menunjukkan korelasi yang tinggi terhadap skor total, sehingga instrumen dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian. Oleh sebab itu, instrumen penilaian tersebut dinyatakan sangat layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum penerapan metode SQ masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pre-test yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 52,8. Banyak peserta didik masih mengalami kesalahan pada aspek makhraj huruf, penerapan harakat, panjang pendek mad, serta dengung (ghunnah).

Pada tahap pre-test, terdapat beberapa peserta didik yang memperoleh nilai sangat rendah, bahkan berada pada rentang skor 12 hingga 20. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih kesulitan membaca Al-Qur'an secara tartil dan lancar. Kesalahan bacaan terjadi karena peserta didik belum memiliki standar tempo dan ukuran bacaan yang jelas.

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode Simulator Qiro'ah (SQ), hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 72,2. Hampir seluruh peserta didik mengalami kenaikan skor pada aspek ketepatan bacaan dan kelancaran membaca.

Nilai minimum peserta didik juga mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu dari 12 menjadi 49. Sementara itu, nilai maksimum meningkat dari 76 menjadi 80. Hasil ini menunjukkan bahwa metode SQ tidak hanya meningkatkan kemampuan peserta didik yang sudah baik, tetapi juga sangat membantu peserta didik yang memiliki kemampuan awal rendah.

Selain peningkatan rata-rata nilai, hasil penelitian juga menunjukkan penurunan standar deviasi dari 21,61 menjadi 9,93. Penurunan standar deviasi menandakan bahwa

kemampuan peserta didik setelah perlakuan menjadi lebih merata. Dengan kata lain, kesenjangan kemampuan membaca Al-Qur'an antar peserta didik semakin kecil setelah penerapan metode SQ.

Hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya perbedaan kemampuan yang cukup jauh antara peserta didik dengan nilai tertinggi dan terendah.

Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti varians data penelitian tidak homogen. Walaupun demikian, penelitian tetap dapat dilanjutkan menggunakan statistik non-parametrik karena metode tersebut tidak mensyaratkan data berdistribusi normal maupun homogen.

Berdasarkan hasil uji prasyarat tersebut, peneliti menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk menguji hipotesis penelitian. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode SQ. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.

Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa seluruh peserta didik mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan. Hal ini terlihat dari nilai Positive Ranks sebanyak 30 data dan tidak ditemukan nilai Negative Ranks maupun Ties. Artinya, tidak ada peserta didik yang mengalami penurunan nilai setelah menggunakan metode SQ.

Selain itu, hasil pengujian memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode Simulator Qiro'ah (SQ).

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dipengaruhi oleh karakteristik metode SQ yang praktis dan sistematis. Metode ini menggunakan pendekatan ketukan sebagai standar pengukuran nilai harakat dan tempo bacaan. Dengan adanya pola ketukan, peserta didik lebih mudah memahami panjang pendek bacaan secara objektif dan konsisten.

Metode SQ juga membantu peserta didik mengurangi kesalahan bacaan seperti kesalahan harakat, perubahan huruf, penambahan huruf, maupun pengurangan huruf. Selain itu, peserta didik menjadi lebih mudah menjaga tempo tartil dan kelancaran bacaan. Oleh karena itu, metode SQ dinilai efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya bagi peserta didik pemula pada level Pra-Taahsin di Rumah Mungil.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode Simulator Qiro'ah (SQ) terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Rumah Mungil secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik yang semula sebesar 52,83 pada saat pre-test menjadi 72,20 pada saat post-test. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada nilai minimum peserta didik yang naik dari 12 menjadi 49. Penurunan standar deviasi dari 21,61 menjadi 9,93 menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menjadi lebih merata setelah menggunakan metode SQ. Dengan demikian, metode SQ efektif membantu peserta didik dengan kemampuan awal rendah untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Secara statistik, hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode SQ. Hasil ini membuktikan bahwa metode SQ memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik level Pra-Taahsin di Rumah Mungil.

Penerapan metode SQ juga memberikan dampak positif terhadap kualitas bacaan peserta didik, terutama dalam aspek harakat, makhraj huruf, ghunnah, mad, dan

kelancaran membaca. Pendekatan Standar Operasional Prosedur (SOP) berbasis ketukan membantu peserta didik memahami tempo dan nilai bacaan secara lebih praktis dan terukur tanpa harus terbebani hafalan teori tajwid yang kompleks. Oleh karena itu, metode SQ dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis dan efektif, khususnya bagi peserta didik pemula. Peneliti juga menyarankan agar metode ini terus dikembangkan dan diteliti lebih lanjut dengan cakupan sampel yang lebih luas serta menggunakan kelompok kontrol agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Ali, M. Makhrus. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian." *JPIB : Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* 1, no. 2 (Mei 2023): 1–5.
- Arsyad, Junaidi. "Meningkatkan Keterampilan Sholat Fardhu Dan Baca Al- Qur'an Melalui Metode Tutor Sebaya Di SMPN 4 Lima Puluh Kabupaten Batu Bara." *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (Juni 2017): 178–201. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v1i1.984>.
- Ash Shiddieqy, T. M. Hasbi; *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*. Bulan Bintang, 1990. Jakarta. https://pustaka.uinsu.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D26104.
- Burhanuddin, Ahmad, dan Fajar Meihadi. *Kesulitan Siswa Dalam Membaca Tulis Al-Quran Hubungannya Dengan Motivasi Siswa Dalam Keikutsertaan Pelajaran Pai*.
- Fitri, Arini. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tahsin Berbasis Aplikasi Learn Quran Tajwid Pada Peserta Didik Di MTs Putra DDI Mangkoso." *Masters, IAIN Parepare*, 2024. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7026/>.
- Fitri, Yani Subagyo. "Pengaruh Media Visual Berbentuk Bagan Pohon Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Autis Kelas Vi Sd Di Slb Autisma Dian Amanah Yogyakarta." *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014. <https://eprints.uny.ac.id/42644/>.
- Fitria, Heriah, dan Alwizar. "Kajian Pustaka Tentang Isi Dan Fungsi Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Umat Islam." *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3, no. 2 (Juni 2025): 1163–72. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1240>.
- Hadiawati, Hadiawati. "Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Sistematis (Systematic Approach to Problem Solving) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 3 (Oktober 2020): 784. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1061>.

- Hanief, Fakhrie. "Perbedaan Bacaan Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Menurut Thariq Al-Syatibi Dan Ibn Al-Jazari Pada Qira'at 'Ashim Riwayat Hafs." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (Januari 2015). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1822>.
- Hariato, Erwin. *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. 9, no. 1 (2020).
- Ismail, Muthmainnah, Heliati Fajriah, Rameilia Poetri, dan Lina Amelia. "Kemampuan Guru Paud Dalam Membaca Al-Quran Di Kabupaten Gayo Lues." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (April 2023): 1–16. <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17448>.
- Kamaluddin, Kamaluddin, dan Sumarniwati Sumarniwati. "Pengaruh Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (Ati) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Vii Mts Ar-Risydiny Segaet Desa Wakan Kec.Jerowaru Lombok Timur." *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian- Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4, no. 2 (September 2016): 22–29. <https://doi.org/10.31764/civicus.v4i2.337>.
- Khasanah, Lailatul. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur." *Undergraduate, IAIN Metro*, 2019. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/830/>.
- Kusumawati, Alfiya, M. Yahya Ashari, dan Amrulloh. "Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang." *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (Oktober 2024): 3. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i3.325>.
- Maftuchi, Furqon Firdaus, dan Eko Ngabdul Shodikin. "Penggunaan Tahsin Metode Bin Baz (MBB) Terhadap Peningkatan Kemampuan Bacaan Al- Quran Di Kelas 2A Salafiyah Wustho ICBB Yogyakarta." *IJER: Indonesian Journal of Educational Research*, 19 Desember 2024, 240–47. <https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.591>.
- Makbul, M. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian." Preprint, OSF, 15 Juni 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>.
- Martias, Lilih Deva. "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (Juni 2021): 1. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.
- Marzoan, Marzoan, Raden Sumiadi, Muhajirin Ramzi, Sukarto, dan Maulida Arum F. "Analisis Tingkat Penguasaan Keterampilan Sholat Dan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Dasar." *Ta"dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 23, no. 1 (Juni 2025): 20–32. <https://doi.org/10.37216/tadib.v23i1.2239>.
- Masitah, Masitah. "Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fiqih kelad VII di MTs Darul

- Muhajirun Praya Tahun Pelajaran 2017/2018." Other, Universitas Islam Negeri Mataram, 2018. <https://etheses.uinmataram.ac.id/154/>.
- Masruroh, Maulidati, dan Aswadi Syuhada. "Qira'at Al-Qur'an: Genealogi Kemunculan Dan Perbedaan Bacaan." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 26, no. 1 (April 2024): 44–58. <https://doi.org/10.22373/substantia.v26i1.22807>.
- Mugiyono dan Sutan Aldi Ramadan. "Pemahaman Ilmu Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an secara Tartil pada Murid Kelas X SMKN 16 Jakarta." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 5, no. 1 (Juni 2024). <https://doi.org/10.55623/au.v5i1.265>.
- Mustafa, Pinton Setya. "Statistika inferensial meliputi uji beda dalam pendidikan jasmani: sebuah tinjauan." *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan* 28, no. 2(1) (September 2022): 71. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4166](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4166).
- Naimatussuhriyah, Naimatussuhriyah. "Penerapan Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Bagdad SD Al-Ulum Islamic School Pekanbaru." Other, Universitas Islam Riau, 2020. <https://repository.uir.ac.id/13465/>.
- Nisa, Eva Shofiyatun, dan Dewi Maharani. "Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (Juni 2022): 1. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n1.43-52>.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish, 2020. <https://repository.deepublish.com/id/publications/590353/>.
- Pujianto, Ahmad Fauzan. "Aspek Qira'at Dalam Al-Qur'an." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no. 3 (September 2021): 195–217. <https://doi.org/10.58401/salimiya.v2i3.395>.
- Purwaningsih, Purwaningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi." *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2, no. 4 (2022): 422–27. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>.
- Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian." *Jurnal Hikmah* 14, (Januari 2017).
- Sa'dijah, Chalimatus. "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an." *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (Desember 2021): 100–123. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v11n2.100-123>.
- Saebani, Beni Ahmad. "Metode penelitian." CV Pustaka Setia, 2024. https://digilib.uinsgd.ac.id/107725/1/10.%20Beni_metode%20penelitian%20edisi%20revisi.pdf.
- Sugiyono. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." Alfabeta, 2013. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.

- Suharsimi, Arikunto. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik." Jakarta: rineka cipta 134 (2006): 252.
- Sulaiman, Husnan, dan Tetah Alawiyah. "Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an." MASAGI : Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 2 (Januari 2024): 38–48. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.559>.
- Supriyono. SQ SOP Ketukan Tartil Mushaf Madinah. Depok: MTQ Bina Alqur'an, 2024.
- Taufiqurrahman. "Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kajian Literatur Terhadap Iqra, Tilawati, Dan Ummi." Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 10, no. 02 (Juli 2025): 280–86.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.30640>.
- Ulfa, Ricka Alimatul. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya." Undergraduate, IAIN Metro, 2020.
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3809/>.
- Zauhara, Fitrianti Tita, dan Triono Ali Mustofa. "Manajemen Program Tahfidz al- Qur'an dalam Mencapai Keberhasilan Lulusan: (Studi Kasus di SMP al- Irsyad Surakarta)." Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam 11, no. 2 (Desember 2023): 241–62.
<https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.2.241-262>.